

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu gambaran penelitian untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi serta menggambarkan masalah kesehatan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan gigi tiruan di desa Sinar Banten kecamatan Bekri Lampung Tengah, tahun 2025.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penjelasan yang spesifik tentang bagaimana variabel-variabel dalam penelitian akan diukur atau diidentifikasi. Definisi ini penting untuk memastikan bahwa variabel dapat diukur secara konsisten dan dapat direplikasi dalam penelitian lain (Creswell, J. W. 2014). Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo 2018: 112).

**Tabel 3.2 Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan tentang Gigi Tiruan	Sejauh mana responden mengenal, memahami, dan menyadari pentingnya penggunaan gigi tiruan sebagai pengganti gigi yang hilang.	Kuesioner	Menyebarluaskan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	Sangat Rendah (0-20%) Rendah (21-40%) Cukup (41-60%) Tinggi (61-80%) Sangat Tinggi (81-100%) (Jawaban) Ya = 1, Tidak = 0	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh	Kuesioner	Menyebarluaskan kuesioner berisi daftar	Sangat rendah: Tidak sekolah	Ordinal

	<p>responden.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Sekolah</li> <li>2. SD</li> <li>3. SMP</li> <li>4. SMA</li> <li>5. Diploma /S1/S2</li> </ol>		<p>pertanyaan kepada responden</p>	<p>Rendah: SD Cukup: SMP Tinggi: SMA Sangat Tinggi: Diploma/S1/S2 (Sugiyono, 2017)</p>	
Usia	<p>Usia responden saat mengisi kuisioner.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 25-35 tahun</li> <li>2. 36-50 tahun</li> <li>3. 51-60 tahun</li> </ol>	Kuesioner	<p>Menyebarluaskan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden</p>	<p>Dewasa: 25-35 tahun Lansia awal: 36-50 tahun Lansia akhir: 51-60 tahun</p>	Ordinal
Pengalaman Pribadi dengan Gigi Tiruan	<p>Sejauh mana responden memiliki pengalaman langsung menggunakan atau mengetahui gigi tiruan.</p>	Kuesioner	<p>Menyebarluaskan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden</p>	<p>Sangat Rendah (0-20%) Rendah (21-40%) Cukup (41-60%) Tinggi (61-80%) Sangat Tinggi (81-100%)</p>	Ordinal
Akses Informasi	<p>Frekuensi dan kemudahan responden memperoleh informasi tentang gigi tiruan dari berbagai sumber.</p>	Kuesioner	<p>Menyebarluaskan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden</p>	<p>Sangat Rendah (0-20%) Rendah (21-40%) Cukup (41-60%) Tinggi (61-80%) Sangat Tinggi (81-100%)</p>	Ordinal

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2010:173). Dalam "The Practice of Social Research," Babbie mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan unit analisis yang menjadi fokus penelitian. Populasi ini mencakup semua individu atau objek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Babbie, E. 2016).

Menurut definisi lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:80). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berusia 25-60 tahun, yang berjumlah 1892 jiwa di Desa Sinar Banten kecamatan Bekri Lampung Tengah.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian. Pemilihan sampel dilakukan untuk mendapatkan data yang representatif dari populasi yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2017). Definisi lain menyatakan bahwa sampel adalah sekelompok individu yang diambil dari populasi untuk tujuan penelitian. Sampel ini harus dipilih dengan cermat agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Arikunto, S. 2010).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random* sampel, dengan kriteria sampel yaitu masyarakat yang kehilangan gigi dan masyarakat yang memakai gigi tiruan mulai dari usia 25-60 tahun di Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Lampung Tengah. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek dengan kriteria tersebut yang memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010). Adapun kriteria inklusi dan ekslusi pada penelitian ini adalah :

## 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam karakteristik ini secara umum subjek penelitian dari suatu populasi hanya diperuntukkan terhadap target yang terjangkau yang akan diteliti (Rudini, 2023). Seperti di penelitian ini seluruh masyarakat Sinar Banten yang kehilangan gigi dan masyarakat yang memakai gigi tiruan mulai dari usia 25-60 tahun.

## 2. Kriteria Esklusi

Kriteria eksklusi ini berupaya untuk menghilangkan atau mengeluarkan beberapa subjek yang tidak memenuhi dari persyaratan karena sebab tertentu (Rudini, 2023). Salah satunya yang masuk dalam kriteria eksklusi diperlukan kriteria inklusi. Seperti dalam penelitian ini masyarakat yang tidak kehilangan gigi dan masyarakat yang tidak memakai gigi tiruan.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal. Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang Ilmuwan Matematis yang bernama Slovin, pada tahun 1960. Rumus Slovin ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut. Secara umum dapat diartikan bahwa Rumus Slovin merupakan suatu sistem matematis yang digunakan dalam menghitung jumlah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara spesifik (Nalendra dkk., 2021).

Ukuran sampel menurut Slovin ditentukan berdasarkan rumus berikut:

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir,  $e = 10\%$

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1892}{1+1892(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1892}{19,92} = 94,95$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 94,95 orang dibulatkan menjadi 95 orang karena rumus Slovin merupakan rumus standar minimum untuk pengambilan sampel. Itulah jumlah sampel minimum menurut rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berusia 25-60 tahun karena berdasarkan prasurvei yang sudah peneliti lakukan pada usia 25-60 tahun banyak masyarakat yang mengalami kehilangan gigi yang disebabkan oleh berbagai maca faktor.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sinar Banten, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2025. Lokasi ini dipilih karena masih tingginya angka kehilangan gigi pada masyarakat, namun kesadaran dan pengetahuan tentang penggunaan gigi tiruan masih tergolong rendah.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh objek penelitian yang dapat diukur atau diamati. Variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2017). Definisi lain mengatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan sebagai variabel dependen sedangkan pendidikan terakhir, usia dan pengalaman pribadi sebagai variabel independen.

### **3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independent pada penelitian ini adalah faktor internal yaitu pendidikan terakhir, usia dan pengalaman pribadi.

### **3.5.2 Variabel Dependend (Variabel Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan responden terhadap pentingnya penggunaan gigi tiruan.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Megidentifikasi subyek, yaitu : nama, gender, umur, dan pekerjaan.
2. Peneliti menyerahkan lembar persetujuan atau *informed consent*.
3. Pemberian kuisioner tentang pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan.
4. Masyarakat yang menjadi sampel mengisi kuisioner.
5. Data hasil penelitian direkap kemudian diolah dan dianalisi.

## **3.7 Pengolahan dan Analisa Data**

### **3.7.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Tahap-tahap pengolahan data yaitu: (S. Notoatmodjo, 2018)

#### *1. Editing*

Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang telah diperoleh dari 100 responden diperiksa kembali kelengkapan datanya.

#### *2. Coding*

Data yang telah melalui *editing* kemudian dilakukan pemberian kode.

### 3. *Entry Data*

Tindakan memasukan data dari 100 responden yang telah dilakukan *coding* kedalam tabel.

### 4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data sudah dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode.

### 5. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

## **3.7.2 Analisis Data**

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual atau dengan bantuan komputer, tidak ada maknanya jika tidak di analisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan data yang telah diolah. Hasil akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo,2018). Kegiatan ini sangat penting karena berguna untuk mencegah masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah variabel univariat yang merupakan gambaran dari variabel yang disajikan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang diberikan dalam bentuk pertanyaan kepada masyarakat Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Lampung Tengah tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Penggunaan Gigi Tiruan tahun 2024. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus persentase dari (adam malik, 2018)

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah item soal